

KEKURANGAN AIR MULAI TERASA

2 Kapanewon Ajukan Permintaan Dropping

WONOSARI (KR) - Kurangan air bersih di Kabupaten Gunungkidul mulai terasa dan memasuki bulan ini tercatat dua kalurahan sudah mengajukan bantuan dropping air bersih. Kedua kalurahan yang sudah mengajukan permintaan air bersih tersebut adalah Kalurahan Girisuko, Panggang dan Giripanggung Kapanewon Tepus.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat program suplai air memasuki musim kemarau tahun ini sudah dilakukan. di Kalurahan Gi-

risuko menasar warga Padukuhan Temuireng I, II, dan Gebang. "Ada empat armada yang dikirim ke wilayah itu dengan 16 rit atau satu kali perjalanan kendaraan dari tempat

asal ke tempat tujuan totalnya mencapai, 80.000 liter." kata Kepala BPBD Gunungkidul, Purwono.

Untuk satu unit mobil tanki air masing-masing berkapasitas 5.000 liter dengan mengambil air dari sumur bor di Kalurahan Plembutan, Playen. Sedangkan pengedropan air di Padukuhan Gupakan dan Temuireng, Kalurahan Giripanggung dilakukan oleh satu armada berkapasitas sama dengan empat tangki. Atau totalnya, 20.000 liter. Dropping

tersebut dilakukan atas permintaan warga. Untuk saat ini jika tidak ada permintaan, maka BPBD tidak akan menyalurkan air. Pasalnya, BPBD perlu mengecek lokasi dan kapasitas bak penampungan sebelum mengedrop. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian termasuk ketersediaan tempat penampungannya. Selain akibat kekeringan, dropping air ini dilakukan lantaran posisi rumah tinggal warga di Padukuhan Temuireng RT 10,

Giripanggung berada berada di atas atau lebih tinggi dari reservoir. "Perbedaan elevasi ini menyebabkan aliran air PDAM tersendat dan tidak bisa mencapai sasaran," ujarnya.

Pihaknya optimis untuk wilayah kering yang menjadi langganan kekurangan air bantuan air baru akan dilakukan hingga akhir September atau awal Oktober. Pihaknya memprediksi hujan masing-masing akan turun. Menanggapi hal masalah kesulitan

an air bersih ini, masyarakat diimbau khawatir perihal kesulitan air. BPBD telah mengalokasikan anggaran untuk 1.000 tangki sepanjang 2024. Kalau ternyata program di tengah jalan kurang, maka akan mengakses anggaran lagi lewat APBD Perubahan. Untuk wilayah utara Gunungkidul dari utara memang jarang memohonkan suplai air karena di wilayah utara, banyak sumber mata air lokal yang dapat dimanfaatkan warga untuk men-

cukupi kebutuhan air bersih. Sebaliknya, wilayah selatan banyak ditemukan wilayah rawan air, karena karakteristik wilayah perbukitan kapur atau .karst. Tidak ada tanah yang dapat mengikat air tersebut dan di wilayah itu kini, warga telah melakukan antisipasi dengan memiliki tempat penampungan air bersih.

"Jika ketersediaan air bersih habis mereka baru mengajukan ndropping air bersih," ujarnya.

(Bmp)

Cegah Penularan Polio

WATES (KR) - Mengacu hasil penilaian risiko menggunakan tool standar yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia dikategorikan wilayah risiko tinggi penularan polio. Hal ini berkaitan adanya KLB Polio tipe 2 sejak akhir 2022 sampai saat ini, sehingga dibutuhkan upaya respon imunisasi secara massif dengan cakupan tinggi dan merata untuk memutus transmisi virus polio.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, dr Sri Budi Utami MKes mengatakan, upaya pencegahan penularan polio di Kabupaten Kulonprogo sudah dilaksanakan kewaspadaan melalui *surveilans* AFP untuk deteksi dini, respon cepat, pengambilan *specimen* AFP serta peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata.

Upaya respon akan dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio



KR-Asrul Sani
Sri Budi Utami MKes

di seluruh provinsi di Indonesia, selain provinsi yang telah melaksanakan sub PIN pada awal 2024. Dasar pelaksanaan PIN, Surat Menkes RI, tanggal 16 Mei 2024 tentang Pelaksanaan PIN dalam rangka penanggulangan KLB Polio.

Sasaran PIN adalah seluruh anak usia 0-7 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

Vaksin yang digunakan novel oral polio vaccine tipe 2 (nOPV2) yang diberikan

dengan metode tetes.

Pelaksanaan PIN akan dilakukan dua putaran, masing-masing putaran dilaksanakan dalam waktu satu minggu plus 5 hari sweeping dengan jarak putaran PIN satu dan dua adalah dua minggu.

"Untuk di Kabupaten Kulonprogo, pelaksanaan PIN Polio dijadwalkan, putaran pertama pada 15-21 Juli 2024 (sweeping 22-26 Juli 2024) dan putaran kedua pada 29 Juli-4 Agustus 2024 (sweeping 5-9 Agustus 2024) dengan target cakupan sekurang-kurangnya 95 persen untuk masing-masing putaran," jelas dr Sri Budi Utami, di ruang kerjanya, Kamis (6/6).

Lebih lanjut diungkapkan jumlah estimasi sasaran 46.926 orang terdiri anak usia balita 24.789 orang, anak usia TK 10.627 orang dan anak usia SD (7 tahun) 11.510 orang.

(Rul)

SUTRISNA WIBAWA BERPASANGAN DENGAN SUMANTO

Targetnya Dibangun Koalisi Gemuk

WONOSARI (KR)- Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd akhirnya berpasangan dengan Sumanto SE dan dipastikan akan berkompetisi dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) Gunungkidul 2024 setelah tiga partai politik, Nasional Demokrat (NasDem), Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menandatangani kesepakatan untuk mengunggulkannya. Jumlah tiga partai politik ini sifatnya baru sementara, ketiga partai ini masih terus melakukan komunikasi dengan partai lain. Seperti dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Golkar, PAN, PDI Perjuangan dan Demokrat. Targetnya dibangun koalisi gemuk, dan tidak ada partai pendukung seandainya menjadi partai



KR-Endar Widodo
Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd (kanan) dan Sumanto SE

pengusung. "Bacabup-Bacabup diusung bersama semua partai yang berkoalisi," kata Ketua DPC Partai Gerindra Gunungkidul Purwanto ST, Kamis (6/6).

Perkembangan komunikasinya dengan partai yang diajak mengusung tidak sama, dengan PKB sudah 75 persen akan ikut men-

gusung, dengan Partai Golkar pada kesempatan awal pertemuan, hal serupa juga sudah dilakukan dengan Partai Demokrat, PDI Perjuangan dan yang lain. Sampai saat ini bursa terkuat yang akan muncul sebagai bacabup Gunungkidul masih Sunaryanta (petahana), Sutrisna Wiba-

wa (mantan Rektor UNY) dan Endah Subekti Kuntariningsih SE (Ketua DPRD). Dalam perkembangannya, baru Sutrisna Wibawa yang sudah memastikan berpasangan dengan Sumanto SE (pengusaha) asal Kapanewon Ngawen. Sementara, H Sunaryanta kemungkinan akan berpasangan dengan Mahmud Ardi Widanto (Ardi) dari PAN, meski sebelumnya santer akan berpasangan dengan Arif Darmawan (Arda) Ketua Pemuda Muhammadiyah DIY. Bahkan baliho Arda ini sudah banyak terpasang di beberapa tempat di Gunungkidul. Sementara kemungkinan PDI Perjuangan akan mengusung Ketua DPC Endah Subekti Kuntariningsih SE.

(Ewi)

GKBRAY ADIPATI PAKU ALAM X Ajak Turunkan Angka Stunting



KR-Asrul Sani

GKBRay Adipati Paku Alam X (tengah) bersama Pj Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi salam tolak stunting.

SAMIGALUH (KR) - Pencegahan stunting bukan pada anaknya, tapi pada ibu waktu hamil dan jauh lagi waktu anak-anak remaja. Itu yang menjadikan kita harus bersamasama, bekerja sama dengan semangat tinggi mencegah stunting," kata Wakil Ketua Tim Penggerak PKK DIY, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRay) Adipati Paku Alam X di sela acara Dharma Mulyarja Gizi Sehat Balita Stunting dan Ibu Hamil sebagai rangkaian

Peringatan Hadeging Kadipaten Pakualaman di Balai Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Samigaluh, Rabu (5/6). GKBRay Adipati Paku Alam X mendorong perbaikan pencatatan data stunting yang akurat agar penanganan stunting dapat dilakukan dengan tepat.

Sementara Pj. Bupati Kulonprogo, Ir Sri Nurkyatsiwi mengatakan dengan berbagai program yang telah dijalankan Pemkab Kulonprogo, angka stunting di kabupaten ini telah mengalami penurunan dari 16,38 % di tahun 2017 menjadi 9,49 % pada 2022.

"Gambaran stunting pada balita di Kabupaten Kulonprogo dari hasil Pemanfaatan Status Gizi, Tahun 2022 persentase balita stunting di Kulonprogo 9,49% atau 2057 balita," ungkapnya.

(Rul)

Manfaatkan Pengolahan Lahan secara Maksimal

PENGASIH (KR) - Sebagai wujud dukungan terhadap para petani di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) setempat menyerahkan hibah alat dan mesin pertanian (Alsintan). Penyerahan dilakukan langsung Pj. Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatsiwi di halaman DPP Kulonprogo, Rabu (5/6).

Bantuan berupa 12 mesin pompa air, enam traktor jenis capung dan satu unit motor bak roda tiga diberikan kepada petani melalui kelompok tani dan gapoktan yang ada di seluruh wilayah Kulonprogo, bantuan alsintan bersumber dana APBD Kulonprogo dan APBN.

Penjabat (Pj) Bupati Sri Nurkyatsiwi menjelaskan, bantuan hibah merupakan wujud nyata keberpihakan pemerintah kepada para petani. Dengan adanya bantuan tersebut pihaknya ber-

harap pemanfaatan pengolahan lahan dapat dimaksimalkan dan produktivitas meningkat.

"Program yang diberikan sudah melihat kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat, semua bisa dikelola secara bersamasama, saling guyub rukun, sekarang waktunya daya saling. Saling mendukung dan menguatkan yang terpenting komunikasi antara satu sama lain," katanya.

Pemerintah tidak akan melepas begitu saja tapi para petani akan tetap didampingi penyuluh pertanian tentang pemanfaatannya dan cara memakainya serta merawat alsintan dengan baik dan benar agar tidak mudah rusak.

"Harapannya alsintan dirawat dan dimanfaatkan secara bersamasama mudah-mudahan bantuan Pemkab Kulonprogo bisa bermanfaat dan dapat me-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi menyerahkan bantuan hibah alsintan kepada petani.

tingkatkan produktivitas pertanian. Manajemen pengolahan alat yang sudah dihibahkan dapat terwujud dengan baik," jelasnya.

Lebih lanjut Sri Nurkyatsiwi menambahkan, kelembagaan di kelompok perlu dikuatkan, program pemerintah tidak bisa berjalan tanpa partisipasi dan masukan masyarakat, sehingga diperlukan komunikasi dan komitmen secara terus menerus. "Sampaikan kendala dan kesulitan yang

dihadapi, mari kita saling berkomunikasi," harap Sivi.

Kepala DPP Kulonprogo, Drajat Purbadi mengatakan, bantuan yang diberikan berupa traktor, pompa air dan motor roda tiga yang bersumber dana APBD dan APBN. Untuk pompa air diharapkan dapat membantu wilayah sawah yang ada di ujung irigasi agar proses masa tanam lancar dan tidak kekurangan air.

(Rul)

'Workshop' TOC Membangun Mimpi Perubahan di Desa

TEMON (KR) - Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (LAKPESDAM NU) Kulonprogo bersama LAKPESDAM PBNU dan Tim Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) mengadakan *workshop Theory of Change/TOC* bertemakan 'Membangun Mimpi Perubahan di Desa' di Hotel Ibis Yogyakarta International Airport (YIA), Kamis (6/6).

Ketua Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kulonprogo, Lukman Arifin Fathul Huda (ST) atau Gus Lukman mengatakan, Program P3PD sangat baik, kita diajak meningkatkan kapasitas masyarakat, membangun dan menyadarkan masyarakat harus terlibat. Berkaitan dengan akuntabilitas sosial, masyarakat harus ikut andil dalam menjalankan dan mengawasi program.



KR-Asrul Sani
Lukman Airifin Fathul Huda ST (tengah duduk) foto bersama peserta TOC bertemakan Membangun Mimpi Perubahan di Desa di Hotel Ibis YIA, Temon.

"Apalagi nanti akan hadir desa inklusi, bagaimana di desa bisa melibatkan masyarakat kita yang rentan. Pemerintah kalurahan yang baik adalah *smart government*, dalam pelayanan kepada masyarakat dapat merasakan kebahagiaan," kata Gus Lukman sesaat sebelum membuka secara resmi TOC.

TOC diikuti 28 peserta perwakilan empat kalurahan dampingan lokus baru dan satu kalurahan

dampingan replikasi difasilitasi Lakpesdam PBNU Nur Azizah diawali sesi identifikasi isu dan permasalahan di desa, identifikasi aktor-aktor, identifikasi mimpi merubah desa dan membuat rencana tindak lanjut.

Adapun empat kalurahan yang menjadi lokus baru Program P3PD yakni Kalurahan Wahyuharjo Kapanewon Lendah, Kalurahan Demangrejo, Sentolo, Kalurahan Sendangsari, Peng-

asih dan Kalurahan Banjarasri Kalibawang. Sementara kalurahan dampingan yang menjadi replikasi Kalurahan Tirtorahayu, Galur.

Ketua LAKPESDAM PCNU Kulonprogo Burhanul Fehruda menegaskan, dalam mensukseskan Program P3PD harus berkolaborasi dengan semua pihak yang ada di kalurahan seperti tomas, toga dan dukungan pemerintah kalurahan. "P3PD adalah program yang diluncurkan Kementerian Desa RI di sub komponen 2B tentang desa dan pedesaan, harapan kita semua agenda ini harus saling bahu-membahu untuk mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan kalurahan yang lebih partisipatif, inklusif dan memiliki kesadaran serta komitmen akuntabilitas sosial yang baik," ujar Burhanul.

(Rul)

KOMUNITAS UMKM DIY Bantu Sarpras dan Penguatan

WONOSARI (KR) - Komunitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DIY bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul mengadakan Penyaluran dan Bimbingan Koperasi UKM di Gedangsari, Baleharjo, Wonosari, Kamis (6/6). Dalam kesempatan ini juga diberikan bantuan stimulant dan sarana prasarana diantaranya dua unit gerobak angkrikan dari Komunitas UMKM DIY kepada UMKM Gunungkidul. "UMKM yang terdampak pandemi Covid sampai sekarang masih ada. Sehingga penyaluran ini diharapkan bisa memberikan edukasi, agar UMKM ini nantinya bisa kembali berkembang," kata



KR-Dedy EW
Penyerahan bantuan stimulan dan angkrikan

Waljito SH dari Komunitas UMKM DIY.

Kegiatan dihadiri Pendamping UMKM Kementerian Agus Setiawan, Ketua Komunitas UMKM DIY dan para pelaku usaha. Diungkapkan, bantuan berupa stimulant maupun gerobak angkrikan ini diharapkan bisa diperguna-

kan. Agar nantinya keberadaan UMKM ini semakin meningkat. "UMKM juga diberikan edukasi agar bisa kembali bangkit pasca pandemi Covid-19. Termasuk melakukan komunikasi dengan perbankan agar diberikan kemudahan, dalam memulai kembali usahanya," jelasnya. (Ded)